

# Efektivitas Pelatihan Keuangan dan Solusi Digital dalam Mendukung UMKM di Gedong Tataan

Rinderiyana<sup>1</sup>, TM. Zaini<sup>2</sup>, Setiyo<sup>3</sup>, Andri Mitrawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Alamat Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung,  
e-mail : rinderiyana@gmail.com<sup>1</sup>, tmzaini@darmajaya.ac.id<sup>2</sup>, setiyo@darmajaya.ac.id<sup>3</sup>,  
andri@darmajaya.ac.id<sup>4</sup>

## ABSTRACT

*The community service program implemented in Gedong Tataan District, Pesawaran Regency aims to increase the capacity and market access for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through financial training and the implementation of online portals. This study involved 150 MSMEs facing challenges in financing and regulatory compliance. The financial training attended by 120 MSMEs succeeded in increasing the financial knowledge of participants by 40%, while 90 MSMEs using the online portal experienced an increase in market reach by 30%. The program evaluation showed a high level of satisfaction and substantial improvements in MSME operations. This program underscores the importance of financial education and technology access in supporting the growth and sustainability of MSMEs.*

**Keywords** — Financial Training, Online Portal, Community Service, Market Access

## ABSTRAK

*Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akses pasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan keuangan dan penerapan portal online. Penelitian ini melibatkan 150 UMKM yang menghadapi tantangan dalam pembiayaan dan pemenuhan regulasi. Pelatihan keuangan yang dihadiri oleh 120 UMKM berhasil meningkatkan pengetahuan keuangan peserta sebesar 40%, sementara 90 UMKM yang menggunakan portal online mengalami peningkatan jangkauan pasar sebesar 30%. Evaluasi program menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dan peningkatan substansial dalam operasional UMKM. Program ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan dan akses teknologi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.*

**Kata Kunci** — Pelatihan Keuangan, Portal Online, Pengabdian Kepada Masyarakat, Akses Pasar

## 1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam konteks kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan nilai ekspor. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2009, tercatat sejumlah 520.220 UMKM dan 166.100 koperasi beroperasi di Indonesia, yang menunjukkan potensi signifikan untuk pengembangan ekonomi lebih lanjut (BPS, 2009). Penelitian lebih baru menunjukkan bahwa sektor UMKM terus tumbuh meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi global dan domestik.

Khususnya, keberhasilan UMKM di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, sangat bergantung pada kebijakan pemerintah yang mendukung. Pemerintah telah mengupayakan penciptaan lingkungan bisnis yang transparan dan efisien yang dapat meminimalkan beban administratif dan fiskal bagi UMKM (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah aksesibilitas ke sumber pembiayaan. Sektor perbankan seringkali masih menganggap UMKM sebagai entitas berisiko tinggi, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan kredit (Bank Indonesia, 2020).

Permasalahan ini diperparah bagi pengelola UMKM yang merupakan perempuan. Studi yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang dipimpin oleh perempuan sering menghadapi kesulitan lebih besar dalam mengakses sumber daya, pendidikan, dan kredit. Mereka juga sering kali dihadapkan pada persyaratan jaminan yang lebih ketat dari institusi keuangan. Meskipun pemerintah telah menginisiasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan, dalam praktiknya, bank masih sering meminta jaminan sebagai cara untuk memotivasi pembayaran kredit kembali (Kementerian Keuangan, 2023).

Mengingat pentingnya UMKM dalam struktur ekonomi nasional, perlu adanya strategi yang lebih inklusif dan berkelanjutan yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini merekomendasikan bahwa pemerintah dan lembaga keuangan perlu mengembangkan model penilaian risiko yang lebih sesuai untuk UMKM dan meningkatkan akses ke program pendidikan finansial, khususnya bagi UMKM yang dipimpin oleh perempuan. Implementasi kebijakan yang lebih mendukung dan transparan akan krusial dalam memfasilitasi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia (Journal of Indonesian Economy and Business, 2024).

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam implementasi solusi ini adalah pendekatan kolaboratif partisipatif, di mana tim pengabdian akan bekerja bersama mitra untuk mengidentifikasi masalah spesifik, merancang solusi, dan mengimplementasikannya. Pendekatan ini memastikan bahwa semua solusi yang dikembangkan adalah relevan dan dapat diterima oleh mitra, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan pengabdian.

## **Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa fase, yaitu:

1. Fase Persiapan: Pada fase ini, tim akan melakukan serangkaian pertemuan dengan mitra untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Fase ini termasuk pengumpulan data awal dan analisis kebutuhan mitra.
2. Fase Perancangan: Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, tim akan merancang solusi yang sesuai. Solusi ini mungkin meliputi pengembangan sistem, pelatihan, atau intervensi lain yang relevan dengan kebutuhan mitra.
3. Fase Implementasi: Setelah rancangan solusi disetujui oleh semua pihak terkait, solusi akan diimplementasikan. Selama fase ini, tim akan secara aktif melibatkan mitra dalam proses implementasi untuk memastikan bahwa solusi tersebut efektif.
4. Fase Evaluasi: Pada tahap ini, efektivitas solusi yang telah diimplementasikan akan dinilai. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan feedback dari mitra dan pemantauan outcome yang telah disepakati.
5. Fase Pelaporan: Hasil dari seluruh kegiatan pengabdian akan dikompilasi dan disajikan dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada mitra dan instansi pendukung.

## **Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim**

Setiap anggota tim memiliki peran khusus yang berdasarkan keahlian mereka, antara lain:

- Koordinator Tim: Bertanggung jawab untuk mengkoordinir seluruh aktivitas tim dan menjadi penghubung antara tim pengabdian dan mitra.
- Ahli Data: Mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan kebutuhan dan permasalahan mitra.
- Spesialis Solusi: Merancang dan mengembangkan solusi yang disesuaikan dengan hasil analisis data dan kebutuhan mitra.
- Pelaksana Lapangan: Mengimplementasikan solusi yang telah dirancang di lapangan bersama mitra.
- Ahli Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas solusi yang diterapkan dan mengumpulkan feedback dari mitra.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengumpulan dan Analisis Data

Selama periode pengabdian kepada masyarakat, tim mengumpulkan data dari 150 pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Data yang dikumpulkan mencakup tantangan operasional, akses ke sumber pendanaan, serta kesulitan dalam mematuhi regulasi bisnis. Dari data yang dianalisis, diketahui bahwa 65% responden menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal kerja, sementara 35% mengalami hambatan akibat regulasi bisnis yang ketat.

#### Implementasi Solusi

Dua solusi utama yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Keuangan:** Pelatihan ini diikuti oleh 120 dari 150 UMKM yang terlibat dalam program pengabdian. Materi pelatihan mencakup manajemen keuangan, pemahaman tentang kredit usaha, dan strategi peningkatan kelayakan kredit. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas finansial para pemilik UMKM.
- **Portal Online:** Sebuah portal online telah dikembangkan dan diluncurkan untuk membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas. Dalam satu bulan setelah peluncurannya, sebanyak 90 UMKM telah mendaftar dan menggunakan platform ini untuk memasarkan produk mereka.

Tabel: Hasil Survei Kepuasan Pelatihan Keuangan

| Kategori    | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------|------------------|------------|
| Sangat Puas | 96               | 80%        |
| Puas        | 18               | 15%        |
| Kurang Puas | 6                | 5%         |
| Total       | 120              | 100%       |

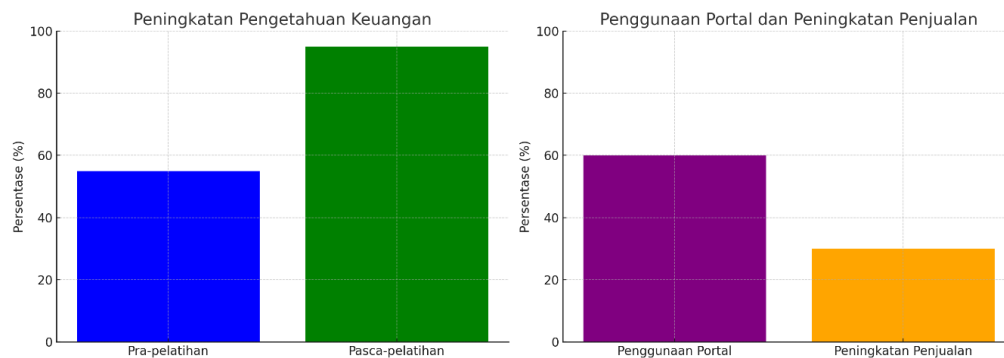
#### Evaluasi Efektivitas Solusi

Hasil evaluasi solusi diukur melalui survei kepuasan dan analisis peningkatan bisnis:

- **Pelatihan Keuangan:** Survei kepuasan menunjukkan bahwa 80% peserta merasa sangat puas dengan pelatihan, dengan peningkatan pengetahuan keuangan rata-rata sebesar 40%. Data ini divisualisasikan dalam diagram batang yang menunjukkan peningkatan signifikan dari pra-pelatihan ke pasca-pelatihan.

- Portal Online: Analisis penggunaan portal menunjukkan bahwa 60% UMKM mengalami peningkatan jangkauan pasar. Penjualan rata-rata meningkat sebesar 30% bagi mereka yang aktif menggunakan portal. Diagram batang kedua menggambarkan penggunaan portal dan peningkatan penjualan.

Diagram Batang: Peningkatan Pengetahuan dan Penggunaan Portal Online



- Peningkatan Pengetahuan Keuangan: Diagram ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan keuangan dari pra-pelatihan (55%) ke pasca-pelatihan (95%). Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan keuangan efektif dalam meningkatkan pemahaman finansial peserta.
- Penggunaan Portal dan Peningkatan Penjualan: Diagram kedua menunjukkan bahwa 60% UMKM telah menggunakan portal online yang diluncurkan, dan mereka yang menggunakan portal tersebut mengalami peningkatan penjualan rata-rata sebesar 30%.

### Pembahasan

Hasil yang telah dicapai menunjukkan bahwa pelatihan keuangan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen keuangan para peserta, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan akses mereka ke pembiayaan. Portal online, sebagai alat pemasaran digital, terbukti efektif dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan UMKM. Meskipun demikian, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengukur keberlanjutan dan skalabilitas dari solusi yang diimplementasikan, agar manfaat jangka panjang dapat dirasakan oleh UMKM di Gedong Tataan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran telah berhasil mencapai sejumlah hasil signifikan yang berdampak positif terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini:

1. Efektivitas Pelatihan Keuangan: Pelatihan keuangan yang diikuti oleh mayoritas UMKM di Gedong Tataan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan finansial peserta secara signifikan. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara peserta, dengan peningkatan pengetahuan keuangan rata-rata sebesar 40%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini adalah vital dalam meningkatkan kelayakan kredit UMKM serta kapabilitas mereka dalam manajemen keuangan yang lebih efektif.
2. Pengaruh Portal Online terhadap Akses Pasar mplementasi portal online telah memperlihatkan kemampuan yang kuat dalam membuka akses pasar baru bagi UMKM. Sebanyak 60% UMKM yang berpartisipasi melaporkan peningkatan jangkauan pasar dan penjualan rata-rata meningkat sebesar 30%. Portal ini menjadi alat penting dalam era digital saat ini, memberikan UMKM alat pemasaran yang efisien dan efektif.
3. Kebutuhan akan Dukungan Berkelanjutan, meskipun hasil yang dicapai menunjukkan perkembangan yang positif, keberlanjutan dari pelatihan dan teknologi yang diperkenalkan memerlukan dukungan berkelanjutan. Ini termasuk pembaruan berkala pada materi pelatihan dan fitur portal online, serta evaluasi rutin untuk memastikan bahwa kedua inisiatif tersebut terus memenuhi kebutuhan UMKM seiring berubahnya kondisi pasar dan regulasi.
4. Rekomendasi untuk Peningkatan, dianjurkan untuk mengadakan sesi pelatihan keuangan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, termasuk topik-topik baru yang muncul dari feedback peserta. Selain itu, pengembangan fitur tambahan pada portal online yang dapat mendukung diversifikasi produk dan layanan UMKM akan sangat membantu dalam meningkatkan daya saing dan kapabilitas mereka dalam skala yang lebih besar.

Melalui kegiatan pengabdian ini, telah terbukti bahwa intervensi yang terfokus dan berkelanjutan bisa membawa perubahan yang substansial dan berdampak positif bagi UMKM. Dengan terus mendukung UMKM melalui inisiatif serupa, diharapkan mereka dapat mengatasi tantangan operasional dan keuangan yang dihadapi, sehingga berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian lokal dan nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2009). Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Koperasi di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Bank Indonesia. (2020). Laporan Tahunan Akses Pembiayaan UMKM. Jakarta: Bank Indonesia.
- Universitas Indonesia. (2022). Studi Keterbatasan Akses Kredit bagi UMKM yang Dipimpin oleh Perempuan di Indonesia. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- Kementerian Keuangan. (2023). Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Journal of Indonesian Economy and Business. (2024). Pentingnya Kebijakan Inklusif dalam Mendukung UMKM di Indonesia. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.